

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Ruseffendi yang dikutip oleh karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, penelitian adalah salah satu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah, yaitu merumuskan masalah, melakukan studi literatur, yaitu studi mengenai teori atau hasil penelitian di masa lampau yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji, bila perlu merumuskan praduga-praduga atau hipotesis-hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data dan mengambil kesimpulan.⁵⁵

Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya, secara garis besar dibedakan menjadi dua macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁶

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif karena untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang

⁵⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal 1.

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 20.

diteliti yaitu perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

a. Penelitian Eksperimen

Menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.⁵⁷ Tujuan dari penelitian eksperimen yang dilakukan ini untuk menemukan pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Model desain eksperimen yang dipilih adalah *quasi eksperimental design* atau eksperimen semu. Menurut Sugiono *quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.⁵⁸ Desain ini hampir sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabelnya. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalanya eksperimen.

Dalam penelitian ini memerlukan data yang mencerminkan hasil belajar siswa sesudah proses pengajaran yaitu mengadakan eksperimen terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 207.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2015), hal 114.

b. Penelitian Komparasi

Penelitian komparasi yaitu mencari perbedaan dua variabel sebagaimana penjelasan Aswani Sujud bahwa “Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap semua ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide”.⁵⁹

Penelitian komparasi menurut peneliti adalah jenis penelitian dengan 2 variabel atau lebih yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen atau variabel bebas, variabel dependent atau variabel terikat, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid...*, hal 236.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 60.

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel independen atau bebas (x) = model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
2. Variabel dependen atau terikat (y) = hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Namun variabel independen tidak sepenuhnya mempengaruhi variabel. Pasti ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain serta seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Blitar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil harus populasi yang betul-betul mewakili. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII-B dan siswa kelas VIII-C.

⁶¹ *Ibid.*, hal 117.

⁶² *Ibid.*, hal 118.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sampel yang digunakan dipilih secara khusus untuk dilakukan penelitian tersebut.

D. Kisi- Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa pemberian tes, berikut adalah kisi-kisi instrument yang ditampilkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
1.	Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).	Volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).	1. Menentukan volume kubus.	Uraian	1
			2. Menentukan volume balok.	Uraian	2 dan 5a
			3. Menentukan volume prisma.	Uraian	3
			4. Menentukan volume limas.	Uraian	4 dan 5b

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶³ Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabelitasnya. Instrumen-instrumen dalam penelitian pendidikan memang ada yang sudah teruji validitas dan reliabelitasnya, seperti instrumen

⁶³ *Ibid...*, hal 148.

untuk mengukur motif berprestasi, (*n-ach*) untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat-bakat lain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengetahui hasil belajar siswa materi volume bangun ruang sisi datar yaitu dengan menggunakan tes tertulis. Tes tertulis, berupa 5 soal yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran (*posttest-only control design.*)

Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes tertulis tersebut diujikan kepada siswa untuk menguji hasil belajar, terlebih dahulu peneliti memastikan apakah soal-soal tersebut sudah layak atau sudah memenuhi syarat untuk diujikan ke siswa, maka peneliti melakukan uji validitas instrumen kepada ahli validator instrumen yaitu ke beberapa dosen dan guru di sekolah.

Yang perlu diperhatikan bagi peneliti berkaitan dengan tes yang belum standar adalah bahwa para peneliti harus tetap memperhatikan persyaratan tes pada umumnya, yaitu validitas, tingkat reliabelitas, dan objektivitas tes tersebut sebelum tes yang belum standar hendak digunakan.⁶⁴

⁶⁴ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 140.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵

Sumber data juga dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah siswa kelas VIII, yaitu siswa kelas VIII B dan VIII C MTs Negeri 6 Blitar.
2. Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh melalui pembelajaran dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber sekundernya adalah dokumentasi saat kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti tes dan dokumentasi. Sehubungan dengan adanya teknik tersebut maka dalam penelitian ini dipilih beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: tes dan dokumentasi. Berikut ini akan diuraikan masing-masing metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Metode Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan atau tes

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal 28.

lisan, dalam bentuk tulisan atau tes tulisan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶⁶ Dalam penelitian ini tes diberikan pada siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Tes yang diberikan memiliki bentuk dan kualitas yang sama.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁷ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, data siswa dan guru, foto kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dapat memberi arti dan makna yang berguna. Menurut Sugiono analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

⁶⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hal.35.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hal 329.

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁸

Analisis data bertujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif. Data bermuatan kuantitatif meliputi skor-skor yang diperoleh melalui pengukuran seperti angka hasil mengukur atau menimbang, skor skala rating dan skor jenis-jenis skala lainnya, dan skor tes.⁶⁹

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Dalam uji instrument terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas.

- a. Uji Validitas

Menurut Anderson, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁷⁰ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷¹

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan

⁶⁸ Sugiyono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D...*, hal 147.

⁶⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 290.

⁷⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal 190.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168.

setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Adapun yang digunakan untuk mencari validitas tes uraian atau esai tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Perhitungan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0* berikut langkah-langkahnya:⁷²

- 1) Pada “Variabel View” isikan identitas data,
- 2) Masukkan data pada “Data View”,
- 3) Pada menu SPSS, pilih menu “Analyze” pilih “Correlate” pilih “r₁₂ Bivariate”,
- 4) Masukkan semua variabel ke dalam kotak “Variables” dengan mengklik tanda panah, kemudian pada “Correlation Coefficients checklist” pilih “Pearson”,
- 5) Pilih “OK”, maka akan tampil hasil outputnya.

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan pada tabel kritis r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

⁷² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal 196.

b. Uji Reliabelitas

Reliabelitas suatu instrumen adalah kejelasan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan).⁷³

Suatu soal dikatakan reliabel jika soal itu mempunyai skor yang relatif sama ketika diujikan berkali-kali. Untuk menentukan reliabelitas instrumen tes tipe subjektif atau instrument non tes adalah dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*.

Perhitungan koefisien korelasi untuk reliabelitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada “Variabel View” isikan identitas data,
- 2) Masukkan data pada “Data View”,
- 3) Pada menu SPSS, pilih menu “Analyze” pilih “Scale” dan “Reliability Analysis”,
- 4) Masukkan semua variabel ke dalam kotak “Items” dengan mengklik tanda panah, kemudian pada “Model” pilih “Alpha”, pada “Statistics” pilih “Descriptive for checklist” lalu pilih “Scale if item deleted”.
- 5) Pilih “Continue” lalu “Ok” maka akan tampil hasil outputnya.

⁷³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal 206.

Kriteria pengujian reliabelitas soal tes dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tes yang di uji cobakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Maka uji yang digunakan adalah *One-Way Anova* dengan *software SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.⁷⁴

- 1) Pada “Variabel View” isikan identitas data,
- 2) Masukkan data pada “Data View”,
- 3) Pada menu SPSS, pilih menu “Analyze” pilih “Compare Means” pilih “One-Way Anova”,
- 4) Masukkan variabel (X) ke dalam kotak “Factor” dengan mengklik tanda panah, kemudian pada “Dependent List” masukkan variabel (Y).
- 5) Kemudian pilih “Options” beri tanda pada “Homogeneity of Variance” lalu “Continue”
- 6) Pilih “Ok” maka akan tampil hasil outputnya.

⁷⁴ <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html>, Diakses pada tanggal 19 Maret 2018, pukul 08.00 WIB.

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS*

16.0 dengan syarat:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, baik kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT atau tipe jigsaw. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Selanjutnya masuk ke bagian cara melakukan Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan *software SPSS 16.0*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Persiapkan data yang ingin di uji dalam file doc, excel, atau yang lainnya untuk mempermudah tahapannya nanti.
- 2) Buka program SPSS pada komputer. Klik “Variable View” di bagian pojok kiri.
- 3) Selanjutnya pada bagian “Name” tulis saja kelas VIII B dan kelas VIII C, pada “Decimals” ubah semua menjadi angka “0”, pada bagian “Label” tuliskan nilai dan nilai, abaikan yang lainnya.
- 4) Setelah itu, klik “Data View” dan masukkan data kelas VIII B dan kelas VIII C yang sudah dipersiapkan tadi, bisa dengan cara copy-paste.

⁷⁵ <https://www.spssindonesia.com/2014/01/ uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, Diakses pada tanggal 19 Maret 2018, pukul 08.39 WIB.

- 5) Selanjutnya, mengubah data tersebut ke dalam bentuk “Unstandardized residual”, caranya adalah: dari menu SPSS pilih menu “Analyze”, kemudian klik “Regression, dan pilih “Linear”.
- 6) Muncul kotak dialog dengan nama “Linear Regression”, selanjutnya masukkan variabel nilai (VIII B) ke “Independent(s)” dan variabel nilai (VIII C) ke “Dependent”, lalu klik “Save”.
- 7) Akan muncul lagi kotak dialog dengan nama “Linear Regression:save”, pada bagian “Residuals”, centang “Unstandardized” (abaikan kolom yang lain), selanjutnya klik “Continue”, lalu klik “Ok”, maka akan muncul variabel baru dengan nama “RES_1”.
- 8) Langkah selanjutnya, pilih menu “Analyze”, lalu pilih “Non-parametric Test”, klik “1-Sample K-S”.
- 9) Muncul kotak dialog dengan nama “One-Sample Kolmogorov-Smirnov test”, selanjutnya, masukkan variabel “Unstandardized Residuals” ke kotak “Test Variable List”, pada “Test Distribution” centang “Normal”.
- 10) Klik “Ok” untuk mengakhiri perintah, selanjutnya lihat tampilan Outputnya, tinggal di interpretasikan supaya lebih jelas.

Uji normalitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 16.0* dengan syarat:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
 - 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- c. Uji Hipotesis

Dalam uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji T-Test. Teknik T-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun penyelesaian menggunakan *software SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Buka lembar kerja SPSS, sehingga muncul menu utama.
- 2) Buka menu “Variable View”, untuk mendefinisikan variabel yang akan diolah, kemudian isi.
- 3) Buka menu “Data view”. Masukkan data.
- 4) Dari menu utama SPSS, klik “Analyze”, lalu “Compare means”, pilih “Independent-Sample T-Test”.
- 5) Masukkan variabel “Nilai “ ke kotak “Test Variable(s) dan variabel “kelas” ke kotak “Gruping variable”, maka kotak “Define Grup” akan aktif. Klik kotak “Define Grup”, lalu isilah “Grup 1” dengan angka 1, dan “Grup 2” dengan angka 2, klik “continue” lalu “Ok”, maka keluarlah outputnya.

Tabel kedua pada kolom *sig (2-tailed)* pada lajur *Equal variances assumed* data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan pengambilan keputusan dalam Uji T sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak, dengan kata lain ada perbedaan dengan taraf Sig 5%.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 diterima, dengan kata lain tidak ada perbedaan dengan taraf Sig 5%.

⁷⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sejunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 192.